

Perancangan Buku Perkembangan Musik Reggae di Indonesia

Muhammad Putra Sofyan
Inko Sakti Dewanto, M.Ds.
Wuri W. Hapsari, M.Ds

Contact person :

Muhammad Putra Sofyan
Jl.Calung no 2 Turangga Bandung 40264
081809011233/putrasfyn@gmail.com

Abstrak

Perkembangan musik reggae di Indonesia merupakan hal penting yang perlu diketahui di Indonesia. Karena musik reggae sudah berkembang dari lama di Indonesia, sejak tahun 1980an (walau tidak sepopuler musik lainnya). Pentingnya perkembangan musik reggae di Indonesia adalah dari musisi-musisi dan pergerakannya yang sudah mencapai taraf Internasional, salah satunya adalah Ras Muhammad, musisi yang sudah tergabung dalam label musik *One Records* di Jerman dan termasuk musisi yang kerap dibahas di majalah *Reggaeville*. Tetapi sayangnya musik reggae sering dipandang sebelah mata oleh para penikmatnya sampai pendengar awam musik ini. Perkembangan musik ini pun tidak diikuti dengan wawasan yang kerap disalah artikan oleh penikmat sampai pendengarnya. Salah satunya adalah kekeliruan terhadap musisi Indonesia yang membawakan jenis lagu yang berbeda dari Bob Marley, dianggap bukan musik reggae. Kultur dari musik reggae dunia pun terkadang kerap disalah artikan oleh penikmat sampai pendengar awam musik reggae di Indonesia. Sebenarnya terdapat sejarah mengapa musik Bob Marley yang menjadi hits dunia dan kulturenya yang memiliki maksud baik. Melalui perkembangan itulah pergeseran arti ini terjadi, tetapi kerap juga beberapa musisi Indonesia yang mengetahui arti sebenarnya dari musik dan kultur musik reggae sendiri. Dan kadang kala itu kerap di *share* kepada para penikmat musik ini. Oleh karena itu melalui perancangan buku perkembangan musik reggae di Indonesia ini, diharapkan target dapat mengenal lebih dalam maksud dari buku sebagai acuan mereka dalam apresiasi musik reggae di Indonesia dan menanggapi segala wawasan mengenai musik serta kultur reggae.

Keywords : Perkembangan Musik Reggae Indonesia, Wawasan musik reggae

Abstract

The development of reggae music in Indonesia is an important thing to know in Indonesia. Because reggae music has grown from a long time in Indonesia, since the 1980s (though not as popular as other music). The importance of reggae music development in Indonesia is from the musicians and movements that have reached the international level, one of is Ras Muhammad, a musician who has been incorporated in the music label One Records in Germany and includes musicians who are often discussed in Reggaeville magazine. But unfortunately reggae music is often underestimated by the audience to this lay listener of this music. The development of this music was not followed by insights that often misunderstood by the audience until the listener. One of them is the mistake of Indonesian musicians who bring different types of songs from Bob Marley, is

considered not reggae music. Culture of reggae world music is sometimes often mistaken interpreter by the audience until the listener of reggae music in Indonesia Actually there is a history of why Bob Marley music that became hits the world and its culture that has good intentions. Through the development of this shift of meaning occurs, but often also some Indonesian musicians who know the true meaning of music and reggae music culture itself. And sometimes it is often shared to these music lovers. Therefore, through the design of this reggae music development book in Indonesia, it is hoped that the target can get to know more in the meaning of the book as their reference in reggae music apresiasi in Indonesia and respond to all insights about music and reggae culture.

Keywords : *Reggae Indonesia Music Development, Reggae music insight*

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Musik reggae adalah musik yang berawal dari musik spiritual dan besar di Jamaica dengan pengaruh politiknya. Istilah reggae merujuk pada gaya musik yang bertempo lebih lambat, muncul mengikuti perkembangan ska dan rocksteady. Musik Reggae memiliki nada yang khas pada bass, gitar, dan drum. Permainan bass pada musik reggae selalu bermain, garis bass yang digunakan dimainkan secara berulang-ulang sehingga memiliki kesan groovy, dan permainan bassnya sendiri lebih banyak berpusat pada pengolah permainan leher gitar. Karakteristik reggae juga sangat dipengaruhi oleh gitar. Gitar dalam musik reggae berfungsi menambahkan efek atau membuat bagian irama khas reggae. Namun permainan gitar tidak akan bisa menghasilkan efek reggae jika tidak dibarengi dengan permainan bass. Dan drum juga sangat unik, pada drum reggae terdapat tiga jenis teknik yakni *One Drop*, *Steppers* dan *Rockers*. Satu *drop kick* drum dimainkan pada ketukan ketiga, dengan *snare* dan hi-hat ditambahkan untuk menambahkan rasa reggae. Sementara *steppers beat* drum yang unik mampu memberikan nuansa reggae yang menghipnotis. Sedangkan *rockers beat* drum memberikan karakteristik reggae masa kini yang sangat berbeda dari reggae drum masa lampau.

Musik reggae di Indonesia dikenal pada awal tahun 1980. Dengan berjalan perlahan yang tidak sepesat aliran musik lainnya, pergerakan musik reggae terus berkembang. Setiap tahunnya selalu ada band reggae yang bermunculan dengan pergerakan komunitasnya. Tetapi 5 tahun kebelakang ini, semenjak adanya internet untuk mengakses informasi mengenai musik reggae perkembangan reggae di Indonesia berkembang sangat pesat. Mulai dari para musisi yang terjun ke kancah internasional dan penikmatnya yang mulai bermunculan. Salah musisi yang sudah ke kancah internasional adalah Ras Muhammad, musisi yang sudah tergabung dalam label musik *One Records* di Jerman dan termasuk musisi yang kerap di bahas di majalah *Reaggelive*. Selain Ras Muhamad adapun musisi yang sudah terjun ke kancah internasional, seperti Tony Q dan Armi Ulu Roots.

Perkembangan musik reggae di Indonesia tidak diikuti dengan pengetahuan musik reggae sendiri. Terdapat kekeliruan terhadap musik reggae. Musik reggae memang memiliki ikon besar yaitu Bob Marley, tetapi tidak hanya Bob Marley saja ikon reggae itu, terdapat *influence* lain, seperti Buju Batton (*dancehall*), Lee Scratch Parry (*dub*) dll. Repotnya, apabila terdapat perbedaan dari sang ikon, maka dinilai bukan musik reggae oleh penikmat musik reggae, seperti lagu *Welcome to Jamrock* karya anak mendiang Bob Marley, Damian Robert Jr. "Gong" Marley, yang rilis pada 2005. Penolakan dari komunitas reggae akibat pemahaman yang seperti itulah yang akhirnya membuat musisi Indonesia yang membawakan lagu yang berbeda seperti Bob Marley harus menjelaskan kembali tentang reggae, Ras Muhammad lah contohnya. "Pendengar yang awam reggae di luar negeri lebih paham reggae dibanding yang menyebut dirinya pencinta reggae di Indonesia," ujar Ras Muhammad

Namun kekurangan dukungan dari komunitas atau pun pencinta musik reggae, menjadikan masyarakat atau pendengar awam tidak mengetahui mengenai arti sebenarnya dari musik ini. Masyarakat juga masih kurang mengenal/mengetahui

mengenai pergerakan musik reggae di Indonesia sehingga timbul prasangka negatif. Dan, belum adanya media pengarsipan yang layak dari komunitas/ pelaku *urban culture* dan musik *underground*.

Kajian mengenai pergerakan musik reggae dan masalahnya merupakan sesuatu yang penting untuk dikaji. Mengingat musik ini adalah sebagai musik perubahan, penerus bangsa mempunyai peranan penting dan penerus bangsa berpengaruh besar dalam perkembangan industri kreatif yang mampu memberi kontribusi bagi pengenalan budaya Indonesia ke kancah internasional.

Berdasarkan kondisi diatas, diperlukannya upaya pengarsipan/ pendokumentasian terhadap pergerakan musik reggae di Indonesia. Yaitu melalui, perancangan buku ilustrasi mengenai pergerakan musik reggae di Indonesia.

2 METODOLOGI

2.1.Pengumpulan data

Pertama melakukan kuisioner kepada target untuk mencari seberapa tahu dan pentingnya musik reggae bagi mereka. Kuesioner disebarakan kepada remaja dari berbagai kelompok (musisi,mahasiswa,pekerja,dan orang yang awam mendengar musik reggae) dari usia 19-24. Kedua wawancara pun dilakukan kepada bebeapa musisi musik reggae dan kepada beberapa seniman yang menikmati musik reggae dari awal kemuncullannya di Indonesia. Wawancara dilakukan untuk mendapat informasi seputar sejarah musik reggae Indonesia(bagaimana perkembangannya dari tahun 1980-1990an) dan perkembangan musik reggae Indonesia hingga sekarang. Keempat melakukan observasi pada gigs-gigs musik reggae dan masyarakat umum. Observasi dilakukan ountuk mengetahui kebiasaan penikmat musik reggae yang mereka lakukan pada gigs berlangsung dan masyarakat umum yang nilai seseorang berambut gimbal/ seseorang yang menyukai musik reggae. Kelima melakukan studi pustaka dalam penelitian karena dibutuhkan informasi-informasi untuk menemukan solusi dari permasalahan yang ada. Studi pustaka dilakukan melalui media tertulis yang membahas mengenai musik reggae dunia sampai perkembangan reggae di Indonesia, seperti web *indoreggae*, *jamaicanmusic*, *reggaeville*, *nagaswara*, *lensatimuri*, wawancara *metrotv*, *hai*, buku mengenai sejarah musik reggae Jamaica dan sejarah musik reggae Indonesia.

2.1.Analisis Data

Tahap selanjutnya adalah merumuskan serta mendefinisikan masalah yang sesuai dan layak untuk dijadikan bahan penelitian dan perancangan tugas akhir. Masalah tersebut didefinisikan secara jelas sampai ke mana luas masalah yang akan dipecahkan. Setelah itu menemukan dan menentukan *problem statement* sebagai dasar proses kreatif. Setelah itu tahap selanjutnya adalah menganalisa data dengan menggunakan metode Analisis *SWOT*. Setelah itu menemukan dan menentukan *problem statement* sebagai dasar proses kreatif. Dengan ditemukannya *problem statement* maka akan mempermudah dalam mencari solusi yang akan diberikan. Menentukan *target audience* (komunikan) yang tepat dengan menentukan segmentasi *target audience* dari faktor geografis, demografis, dan psikografis sehingga bisa dihasilkan sebuah *insight* atau keinginan terdalam target audiens yang menjadi pedoman dalam menentukan pesan yang akan disampaikan pada target

2.2.Konsep Kreatif

Konsep kreatif adalah tahapan rancangan kreatif sebagai solusi dari *problem statement*. Rancangan kreatif tersebut meliputi *What to say*, dan *How to say*. *What to say* adalah maksud tujuan yang disingkat dalam satu kalimat menarik yang akan disampaikan kepada *target audience*. Lalu *what to say* tersebut akan dijadikan landasan untuk proses kreatif lainnya yaitu *how to say*. Dengan memodifikasi pesan general menjadi pesan kreatif agar pesan dapat tersampaikan secara efektif kepada target. Lalu menentukan *creative approach* yang sangat berguna ketika mencari ide baru. Menentukan *tone and manner* dalam perancangan visual serta menentukan model komunikasi yang akan digunakan demi terciptanya pesan yang efektif. Dengan model komunikasi tersebut diharapkan

target audience mampu mengubah pemikiran, sikap, serta perilaku sesuai dengan tujuan perancangan. Setelah itu membuat sebuah storyline yang bertujuan untuk mempermudah proses perancangan. Dengan adanya *storyline*, perencanaan yang sudah disusun akan sesuai dengan apa yang diharapkan. Lalu masuk pada tahap thumbnail dan studi visual sesuai dengan literatur yang sudah dipelajari.

2.3. Proses Kreatif

Membuat konsep visual dan penggunaan verbal (kata-kata) dalam perancangan namun tetap berpedoman pada konsep strategi yang telah dirancang. Membuat beberapa sketsa terlebih dahulu dari berbagai alternative gambar foto yang berkaitan dari analisa agar menciptakan visual yang sesuai pada perancangan. Pemilihan jenis tipografi (font), warna, serta teknik visual sebagai proses eksekusi berdasarkan konsep strategi kreatif. Media promosi yang akan menunjang buku ilustrasi ini juga diolah dalam tahapan ini. Media ini meliputi poster dan mini banner.

2.4. Eksekusi dan Aplikasi

Setelah mencapai hasil visual yang telah dirancang sesuai dengan konsep dan analisa, maka diperoleh desain akhir dalam perancangan tugas akhir ini dan diharapkan mampu memberi wawasan yang dapat diterima serta di aplikasikan pada target.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Identifikasi Masalah Umum

1. Rendahnya mencari wawasan musik reggae yang lebih dalam (mulai dari musisi, penikmat, pendengar, sampai masyarakat umum) sehingga munculnya gagal paham dan stigma negatif pada musik ini.
2. Hanya 1 media yang menyediakan wawasan musik reggae yang lebih dalam (tetapi tidak terfokus pada perkembangan musik reggae di Indonesia).
3. Aspresiasi yang kecil terhadap perkembangan musik reggae di Indonesia dari masyarakat umum.

3.2. Identifikasi Masalah Umum

1. Kurangnya media pengarsipan yang lengkap dalam menyediakan wawasan musik reggae yang lebih dalam dan perkembangannya di Indonesia.
2. Hanya 1 media yang menyediakan wawasan musik reggae yang lebih dalam (tetapi tidak terfokus pada perkembangan musik reggae di Indonesia).
3. Belum adanya media berbentuk buku disertai visua l(ilustrasi dan foto), yang menjelaskan tentang wawasan musik reggae yang lebih dalam dan perkembangannya di Indonesia.

3.3. Tujuan Jangka Pendek

1. Menggali wawasan musik reggae yang lebih dalam dan perkembangannya di Indonesia kepada target (mulai dari musisi, penikmat, pendengar, sampai masyarakat umum).
2. Memberi wawasan musik reggae yang lebih dalam mengenai hubungan antara musik reggae dan anak pantai.
3. Menimbulkan rasa bangga terhadap musisi reggae Indonesia yang masih bertahan (hingga berkarya sampai ke kancah international).

3.4. Tujuan Jangka Panjang

1. Menjadikan pendokumentasian perkembangan musik reggae di Indonesia dengan wawasan musik reggae lebih dalam.

2. Meyakinkan musisi reggae baru bahwa musik reggae di Indonesia bukan hanya musik “*ncet-ncet*” dan untuk bersenang-senang saja.
3. Menghilangkan stigma negatif terhadap musik reggae yang berhubungan dengan ganja dan gimbali.
4. Menerapkan maksud dan tujuan dalam penyampaian pesan “cinta” dalam musik reggae.

3.5. Analisis Matrik SWOT

1. **Strength (Kekuatan)**

- Musik reggae adalah musik hati nurani.
- Lirik lagu reggae banyak yang memberi pesan positif, dari mulai perdamaian, kritik, cinta, peduli alam dll.
- Beberapa dari penikmat sampai pendengar musik reggae, sudah ingin mengetahui musik reggae lebih dalam.
- Musik reggae di Indonesia berkembang sangat pesat, termasuk banyak band yang bermunculan
- Banyak fakta positif yang belum banyak diketahui dari musik reggae, khususnya mengenai gimbali, ganja, dan anak pantai.

2. **Weakness (Kelemahan)**

- Banyak wawasan musik reggae yang lebih dalam belum diketahui oleh musisi sampai penikmatnya.
- Musik reggae diasosiasikan sebagai musik kaum bawah.
- Hanya sedikit media yang dapat disimpan untuk memberitahu tentang perkembangan musik reggae di Indonesia.

3. **Opportunity (Kesempatan)**

- Sebenarnya beberapa musisi reggae di Indonesia sudah go International.
- Musik reggae merupakan musik yang banyak penikmatnya.
- Musisi reggae senior kerap membantu komunitas untuk melakukan pergerakan musik reggae di Indonesia, seperti memberi wawasan musik reggae yang lebih dalam.

4. **Threats (Ancaman)**

- Kurangnya apresiasi target terhadap musik reggae di Indonesia.
- Banyak musisi reggae Indonesia yang hanya bertahan sebentar, beberapa diantara mereka yang berhenti masih mencari jati diri.
- Salah persepsi masyarakat yang masih mengidentifikasikan musik reggae negatif, khususnya ganja, gimbali, dan anak pantai.

3.5.1 Matriks SWOT

1. **Strength-Opportunities**

Perkembangan musik reggae di Indonesia tumbuh sangat cepat disertai penikmat sampai pendengarnya, oleh karena itu beberapa musisi senior kerap memberi wawasan musik reggae yang lebih dalam (agar arti dari musik reggae sendiri tetap terjaga).

2. **Strength-Threat**

Salah persepsi dan kurangnya apresiasi target terhadap musik reggae menjadi penyebab mereka tidak mengenal musik reggae lebih dalam dan perkembangannya di Indonesia.

3. **Weakness-Opportunity**

Kurangnya media yang dapat disimpan menjadi penyebab penikmat musik reggae Indonesia tidak mengetahui tentang wawasan musik reggae yang lebih dalam dan perkembangan musik reggae di Indonesia yang sebenarnya.

4. **Weakness-Threats**

Sedikitnya media yang dapat disimpan membuat target memiliki salah persepsi dan kurangnya apresiasi terhadap musik reggae di Indonesia.

3.6. Creative Message Planning

What to say

Reggae yang penuh cinta menuangkan sejuta wawasan.

How to say

Memberi wawasan mengenai musik reggae seperti sejarah singkanyat, jenis musik reggae, dan perkembangan beserta profil musisi-musisi reggae di Indonesia melalui gambar ilustrasi didampingi penjelasan bahasa yang lugas

3.7. Target Audience

3.7.1. Geografis

Kota - kota besar dan sekitarnya di Indonesia (Bandung - Cimahi, Jakarta - Bekasi).

3.7.2. Demografi

Gender : Pria dan Wanita
Umur : 21 -26 tahun
Status Ekonomi : B (Menengah)
Pekerjaan : SMA, Mahasiswa/i, Pekerja

3.7.3. Psikografis

- Memiliki pengetahuan yang umum terhadap berbagai jenis musik.
- Kritis terhadap perkembangan musik dan sosial.
- Dapat membedakan mana yang salah dan benar.
- Senang berbincang dan bertukar pikiran dengan teman dan orang baru.
- Gemar membaca buku dan meonton film-film yang berkaitan dengan sejarah.

3.7.4. Teknografis

- Memiliki buku-buku dengan cerita yang berat.
- Memiliki album musik fisik (seperti kaset, dan cd).
- Memiliki akun-akun sosial media dan mengikuti akun-akun yang bersangkutan dengan musik.

3.8. Creative Approach

Creative approach atau pendekatan kreatif ditentukan berdasarkan kebutuhan yang telah disimpulkan melalui *Think Feel Do* dan tujuan komunikasi yang telah diperoleh. *Creative approach* dapat dimanfaatkan setelah menentukan *tone and manner*, yaitu dengan melakukan berbagai pendekatan dalam kontennya. Seperti buku Kick Start, Mario Pricken yang terdapat setidaknya 26 pendekatan dalam menyampaikan pesan kepada target. Salah satunya pendekatan *story telling*, yang sekaligus dipilih untuk penyampaian pesan mengenai musik reggae ini. Pendekatan ini menumbuhkan pemahaman target mengenai musik reggae adalah musik yang memiliki akar sangat dalam (melalui penggunaan bahasa yang formal/serius), mulai dari jenis musik, perkembangannya di Indonesia sampai hubungannya dengan ganja, gimbali, dan pantai.

3.9. Tone and Manner

Colorfull, Spirit, dan Simple.

3.10. Warna



Pemilihan warna tidak serta merta dipilih karena kecocokan dengan tone and manner saja. Warna-warna yang dipilih ini juga berasal dari warna-warna utama yang identik dengan musik reggae. Misalnya, warna merah, kuning, hijau yang diambil dari perjuangan kaum rasta yang sekarang menjadi ciri khas untuk musik reggae. Lalu warna coklat, ungu, biru, dan lainnya diambil dari warna-warna yang kerap muncul dalam album reggae maupun *event* reggae yang mengesankan.

3.11. Strategi Komunikasi

- **Think**
Tahap awal ini dapat merangsang target dengan memberi wawasan musik reggae yang mempunyai akar yang kuat dari mulai menjelaskan sejarah singkat musik reggae dan ragam musik reggae yang target belum ketahui.
- **(Feel)**
Tahap selanjutnya adalah menarik perasaan target (yang terdiri dari musisi sampai masyarakat awam) agar terbuka hatinya untuk mengetahui serta menghargai perkembangan reggae di Indonesia dan dapat memberi apresiasi kepada orang-orang yang turut serta dalam perkembangan musik ini (yang dapat membawa nama serta budaya Indonesia ke kancah Internasional).
- **Do**
Dalam tahap ini merupakan tahap dimana target dapat menerima wawasan musik reggae yang sering menjadi salah persepsi di Indonesia dan diharapkan target dapat mengerti wawasan tersebut lalu menjadikan target lebih mengaspresiasi perkembangan musik reggae di Indonesia.

3.12. Judul Buku



Gambar 1 Judul Buku

Sebuah buku berjudul “Reggae Tanah Air”, yang membahas tentang perkembangan musik reggae di Indonesia dan beberapa wawasan musik reggae yang belum di ketahui oleh masyarakat Indonesia.

3.13. Kerangka Buku

- Cover Pembuka Buku
- Catatan Hak Cipta

Quotes Pembuka

Daftar Isi

BAB I - Pengantar (Ucapan Terimakasih)

BAB II - Perkenalan (Beberapa wawasan yang belum diketahui oleh target)

BAB III - Perkembangan Musik Reggae di Indonesia (1980an-2000an)

BAB IV - Apa Kata Mereka (Beberapa hal yang di pandang negatif oleh musik reggae)

Daftar Pustaka

3.14. Media



Gambar 2 Mockup Buku

Spesifikasi Buku

Cover : Hardcover(laminasi)

Isi Buku

Dimensi : 20cm x 20cm

Jenis kertas : Kertas Oldmill 130gr

Jenis cetakan : *Offset printing*

Jenis jilid : *Binding jait*

Halaman : 106 halama



Gambar 3 Aset Visual



Gambar 4 Aset Visual



Gambar 5 Aset Visual

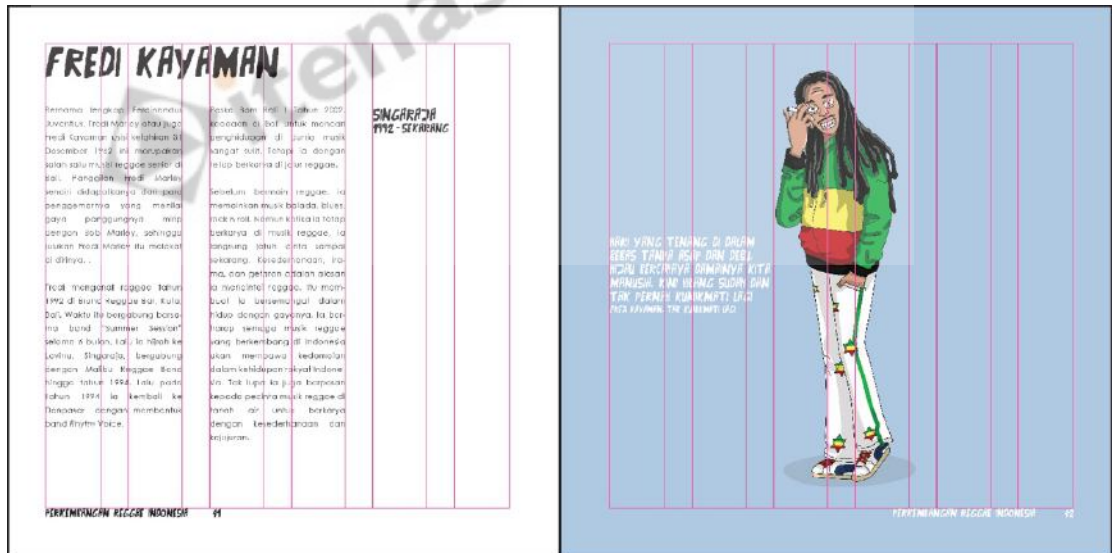


Gambar 6 Layout Isi Buku

Perancangan Buku Perkembangan Musik Reggae di Indonesia



Gambar 7 Layout Isi Buku



Gambar 8 Grid Layout Isi Buku



Gambar 9 Media Pendukung Poster



Gambar 10 Media Pendukung Minni Banner

4 KESIMPULAN

Pada perancangan tugas akhir yang berjudul “Perancangan Buku Perkembangan Musik Reggae di Indonesia” diharapkan bagi remaja yang sudah beranjak dewasa dapat mendukung terus musik reggae di Indonesia, karna tidak sedikit musisi-musisinya yang sudah berkiprah lama di musik ini dan membawa dampak baik bagi Indonesia. Metode

pengenalan informasi semacam ini memang harus didukung oleh media yang dekat pada generasi muda sekarang, agar target pun dapat menjadi harapan musik reggae tidak diberi stigma negatif lagi di mata masyarakat, baik yang umurnya diatas ataupun generasi selanjutnya.

5 UCAPAN TERIMAKASIH

Ijinkan penulis untuk mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua, keluarga, dan teman-teman saya yang telah memberikan restu, dukungan, doa, semangat serta motivasi.
2. Bapak Inko Sakti Dewanto, M.Ds sebagai pembimbing I dan Ibu Wuri W. Hapsari, M.Ds. sebagai pembimbing II atas berbagai masukan serta bimbingan selama proses perancangan tugas akhir ini.
3. Para dosen DKV ITENAS dan staff yang telah memberikan bantuan dan kerjasamanya selama proses perancangan.
4. Teman-teman DKV ITENAS yang telah memberikan dukungan serta motivasi dan kebersamaan selama ini.

Akhir kata, semoga tulisan publikasi tugas akhir ini dapat berguna dan bermanfaat bagi berbagai pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- 1) Jube. (2008) . Reggae Indonesia. Dalam Reggae Musik, Spiritual dan Perlawanan. Yogyakarta: O2
- 2) Campbell Horace. (1989). Rasta dan Perlawanan. Yogyakarta: INSISTPress
- 3) Cogan Brian. (2010). The Encyclopedia of Punk. Canada : Streling Publishing
- 4) INDOREGGAE. Skema Perjalanan Musik Reggae. (2009, Oktober 22). Diambil kembali dari Indoreggae: <http://indoreggae.com/id/skema-perjalanan-musik-reggae/>
- 5) Agapa Bernard. Inilah Group Band Asal Papua yang Populerkan Reggae di Indonesia. Diambil kembali dari Lensatimur : <https://lensatimur.com/andalan/karya/inilah-group-band-asal-papua-yang-populerkan-reggae-di-indonesia/>
- 6) Alpito Shindu Agustinus. Reggae Tak Semata Pantai dan Santai. (2016, Desember 21). Diambil kembali dari Metrotvnews : <http://hiburan.metrotvnews.com/indis/Wb77zMdb-reggae-tak-semata-pantai-dan-santai/>
- 7) Ketola Amadori Justine. Interview with Ras Muhamad. (2014, Agustus 13). Diambil kembali dari Reggaeville : <https://www.reggaeville.com/artist-details/ras-muhamad/news/view/interview-with-ras-muhamad/>
- 8) Biko Kennedy. The Origins of Jamaican Music. Diambil kembali dari jamaicansmusic.com: <http://jamaicansmusic.com/learn/origins/>

Muhammad Putra Sofyan, Inko Sakti Dewanto, M.Ds. dan Wuri W. Hapsari, M.Ds

- 9) Bradley Steven. 4 Types of Grids And When Each Works Best. (2011, Juni 6).
Diambil kembali dari : <http://vanseodesign.com/web-design/grid-types>
- 10) Baskara Ketut I. Prinsip Desain Komunikasi Visual. Diambil kembali dari :
http://repo.isi-dps.ac.id/781/1/Prinsip_Desain_Komunikasi_Visual.pdf
- 11) Joneta Witabora Joneta. Peran dan Perkembangan Ilustrasi. Diambil kembali
dari : [http://research-dashboard.binus.ac.id/uploads/paper/document/publication/
P r o c e e d i n g / H u m a n i o r a / V o l . % 2 0 3 % 2 0 N o .
%202%20Oktober%202012/34_DVK_Joneta.pdf](http://research-dashboard.binus.ac.id/uploads/paper/document/publication/Proceeding/Humaniora/Vol.%203%20No.%202%20Oktober%202012/34_DVK_Joneta.pdf)
- 12) Imran Syaiful. Struktur dan Bagian – Bagian Penyusun Buku secara Umum.
(2014, Desember 5). Diambil kembali dari Ilmu Pendidikan : [https://ilmu-
pendidikan.net/pustaka/buku/bagian-penyusun-buk](https://ilmu-
pendidikan.net/pustaka/buku/bagian-penyusun-buk).
<https://kebudayaan.kemendikbud.go.id>
- 13) Edupaint. Teori Warna Brewster. (2011, Juni 17). Diambil kembali dari
Edupaint : [http://edupaint.com/warna/roda-warna/486-read-110617-teori-warna-
brewster.html](http://edupaint.com/warna/roda-warna/486-read-110617-teori-warna-
brewster.html)
- 14) Bilangga Fajar Septina. Perancangan Public Service Announcement Pelanggaran
Marka Jalan Garis Stop di Traffic Light sebagai Usaha Menumbuhkan Kesadaran
Pengendara Motor di Surabaya. (2016, Januari 28). Diambil kembali dari : [http://
repository.its.ac.id/41790/1/3411100117-Undergraduate-Theses.pdf](http://
repository.its.ac.id/41790/1/3411100117-Undergraduate-Theses.pdf)

